

ABSTRAK**STIGMA KELUARGA YANG MEMILIKI ANGGOTA KELUARGA
DENGAN GANGGUAN JIWA: SKIZOFRENIA****Penelitian Kualitatif****Nurullia Hanum Hilfida**

Program Studi S1 Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031)5913752, Fax.(031)5913257

E-mail: hanum_nurullia@yahoo.com

Pendahuluan: Stigma berpengaruh pada individu atau seluruh anggota keluarga. Stigma tidak hanya terjadi pada penderita gangguan jiwa akan tetapi keluarga juga mendapatkan dampaknya. Stigma keluarga adalah persepsi negatif, sikap, emosi, dan sikap menghindari ke keluarga oleh masyarakat sehingga menimbulkan konsekuensi yang dirasakan oleh keluarga baik secara emosional, sosial, interpersonal dan finansial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran stigma keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif pendekatan fenomenologis dengan Partisipan 8 orang dengan metode wawancara mendalam. Partisipan adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa dengan lama menderita minimal 1 tahun. **Hasil:** hasil penelitian ini didapatkan 23 tema yaitu sikap keluarga, persepsi keluarga, pengetahuan, jenis perawatan, sumber daya pendukung, kepatuhan terhadap aturan perawatan, upaya keluarga, respon kehilangan, beban keluarga, respon masyarakat, penyesuaian diri, stigma masyarakat, stigma keluarga, sikap masyarakat ke keluarga, beban keluarga, keretakan hubungan keluarga, gangguan aktivitas, status kesehatan, hubungan sosial, kesembuhan, menjalankan peran, tetap merawat, keyakinan, dan mewujudkan keinginan. **Analisis:** persepsi negatif oleh orang lain atau masyarakat, keluarga terhadap anggota keluarga gangguan jiwa masih dirasakan oleh keluarga yaitu sikap masyarakat menghindar ke keluarga dan keluarga merasakan malu kepada masyarakat dan membatasi hubungan sosial dengan lingkungannya. Persepsi negatif itulah yang dapat menjadikan stigma keluarga. **Diskusi:** Keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa merasakan stigma dari masyarakat. Konsekuensi stigma keluarga yang didapatkan dari penelitian ini bertambah konsekuensi finansial, merupakan sebuah beban bagi keluarga dalam memberikan perawatan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam tentang stigma keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa dengan memperluas pengambilan data yang mendukung.

Kata kunci: *Stigma keluarga, Gangguan jiwa, Penelitian Kualitatif*

ABSTRACT

FAMILY STIGMA WHO HAVE A FAMILY MEMBER WITH MENTAL DISORDERS: SCHIZOPHRENIA

Qualitative Research

Nurullia Hanum Hilfida

Bachelor of Nursing Student, Nursing Faculty, Airlangga University
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031)5913752, Fax.(031)5913257
E-mail: hanum_nurullia@yahoo.com

Introduction: Stigma affects individuals as well as the entire families. Stigma is not only occurs in people with mental disorders, but also families will also get affected. Family Stigma is negative perceptions, attitudes, emotions, and avoid social relationship to the family by others or societies, so that families feel inflicted consequences includes emotionally, socially, interpersonal and financial consequences. The purpose of this study is to describe of family stigma who have family members with mental disorders. **Methods:** This study used a qualitative research design phenomenological approach, the participation this study were 8 people, data were collected with in-depth interviews. Participants were families who had family members with mental disorders minimal 1 year. **Results:** Results of this study obtained 23 themes, namely the attitude of the family, family perception, knowledge, type of treatment, support resources, adherence to the rules of treatment, family effort, the lost response, the burden of the family, the community response, conformity, public stigma, family stigma, public attitudes to the family, the burden of the family, the family rift, interruption of activity, decrease health status, social relationships, healing, role, caring, confidence, and realize the desire. **Analysis:** Negative perceptions by others, societies or family to members family are still being felt by families, there are others or societies's avoid to families and families feel shame to others or societies and also limit the social relationship with the environment. So that, perception negative is one of caused being family stigma. **Discussion:** Families who have family members with mental disorders feel the stigma of society. The consequences of family stigma gained from this study get financial consequences, which is a financial burden for the family in providing care. Future studies are expected to quarry deeper into the family stigma who have family members with mental disorders by expanding the data retrieval support.

Keywords: *Family stigma, Mental Disorders, Qualitative Research*